ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

PERANAN METODE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS IX-E SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 1 GENENG, KABUPATEN NGAWI PADA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SUBIANTI
SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi

ABSTRAK

Penggunaan metode *Active Knowledge Sharing Learning* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitas belajar mengajar tidak terjadi kejenuhan, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep perubahan benda yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: (a) Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris dengan diterapkannya metode *Active Knowledge Sharing Learning*? (b) Bagaimanakah pengaruh metode *Active Knowledge Sharing Learning* terhadap motivasi belajar siswa? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode *Active Knowledge Sharing Learning*. (b) Ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode *Active Knowledge Sharing Learning*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah Siswa Kelas IX-E Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi pada Tahun Pelajaran 2019/2020.. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar.Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (69,66%), siklus II (74,53%), siklus III (83,09%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode *Active Knowledge Sharing Learning* dapat berpengaruh positif terhadap prestasi dan motivasi belajar Siswa Kelas IX-E Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi pada Tahun Pelajaran 2019/2020. serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Inggris. Sehingga dalam pelaksanaan Penelitian dapat dinyatakan Berhasil atau Tuntas.

Kata kunci : metode *Active Knowledge Sharing Learning*, prestasi belajar fisik

PENDAHULUAN

Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran Khusus pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama, khususnya di Siswa Kelas IX-E Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi pada Tahun Pelajaran 2019/2020. masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran Bahasa Inggris dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya, mata pelajaran Bahasa Inggris peringkat nilainya menempati urutan paling bawah dari mata pelajaran yang lainnya, bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilalukan agar siswa dalam mempelajari konsep-konsep Bahasa Inggris tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran khusus yang dibuat oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep Bahasa Inggris.

Metode pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan metode yang sesuai dengan topik atau Materi Pelajaran yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran.

Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode *Active Knowledge Sharing Learning* (Pem-

belajaran yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif Pada Siswa).
2. Ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa setelah diterapkan metode *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif Pada Siswa).

Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep Bahasa Inggris dengan metode *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif Pada Siswa).
2. Bagi guru dapat memberikan tambahan pengayaan cara mengajar dengan bantuan metode *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif Pada Siswa) sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapi dengan baik.
3. Bagi lembaga dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternative cara pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa dengan pemanfaatan metode pengajaran dalam mencapai Materi Pelajaran Menjelaskan *Expression of Congratulations*.

Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingka laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. (KBBI, 1996: 14).

Sependapat dengan pernyataan tersebut Sutomo (1993: 68) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu pula. Sedangkan belajar adalah suatu peoses yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik, tetapi perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, bertambah, berkembang daya pikir, sikap dan lain-lain. (Soetomo, 1993: 120).

Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegangn peran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar (Usman, 2000: 4).

Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah. Menurut Poerwodarminto (1991: 768), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan), dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

Pengertian Motivasi

Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seserang atau organisme yang menyebabkan kesiapan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Usman, 2000: 28).

Sedangkan menurut Djamarah (2002: 114) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nur (2001: 3) bahwa siswa yang termotivasi dalam

belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan meyerap dan mengendapkan mateti itu dengan lebih baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari sklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perncanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub Materi Pelajaran Menjelaskan *Expression of Congratulations* yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Silabus. 2) Rencana Pelajaran (RP). 3) Lembar Kegiatan Siswa. 4) Tes formatif.

Analisis Data

Untuk mengalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana yaitu:

Untuk menilai ulangan atau tes formatif : Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan: jumlah semua nilai siswa dibagi jumlah siswa.

Untuk ketuntasan belajar : Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut: Jumlah siswa yang tutnas belajar dibagi jumlah siswa dikalikan 100%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2019 di Siswa Kelas IX-E Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi pada Tahun Pelajaran 2019/2020. dengan jumlah siswa 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksaaan belajar mengajar.

Distribusi Nilai Tes Pada Siklus I : 4 siswa memperoleh skor 60; 1 siswa memperoleh skor 65; 1 siswa memperoleh skor 66; 16 siswa memperoleh skor 70; 1 siswa memperoleh skor 72; dan 9 siswa memperoleh skor 74. Nilai rata-rata 69,66 (69,66%).

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *Active Knowledge Sharing Learning* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 69,66 dan ketuntasan belajar mencapai 69,66% atau ada 28 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 69,66% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu

sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif Pada Siswa). Pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan *Expression of Congratulations* serta penerapannya dalam kehidupan sehari hari.

Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2019 di Siswa Kelas IX-E Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi pada Tahun Pelajaran 2019/2020. dengan jumlah siswa 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan *Expression of Congratulations* serta penerapannya dalam kehidupan sehari hari.

Distribusi Nilai Tes Pada Siklus II : 13 siswa memperoleh skor 70; 9 siswa memperoleh skor 75; dan 10 siswa memperoleh skor 80. Nilai rata-rata 74,53 (74,53%).

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 74,53 dan ketuntasan belajar mencapai 74,53% atau ada 32 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan dinginkan guru dengan menerapkan metode *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif Pada Siswa). Pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan *Expression of Congratulations* serta penerapannya dalam kehidupan sehari hari.

Siklus III

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan *Expression of Congratulations* serta penerapannya dalam kehidupan sehari hari. untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2019 di Siswa Kelas IX-E Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi pada Tahun Pelajaran 2019/2020. dengan jumlah siswa 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Distribusi Nilai Tes Pada Siklus III : 12 siswa memperoleh skor 80; 1 siswa memperoleh skor 84; dan 19 siswa memperoleh skor 85. Nilai rata-rata 83,09 (83,09%).

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 83,09 dan dari 32 siswa yang telah tuntas sebanyak 32 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 83,09% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan dalam memahami materi yang telah diberikan.

Melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa metode *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif Pada Siswa) memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari sklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 69,66%, 74,53%, dan 83,09%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan *Expression of Congratulations* serta penerapan-nya dalam kehidupan sehari hari.

Pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 69,66 dan ketuntasan belajar mencapai 69,66% atau ada 28 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 69,66% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif Pada Siswa). Pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 74,53 dan ketuntasan belajar mencapai 74,53% atau ada 32 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. dan Pada Siklus III diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 83,09 dan dari 32 siswa yang telah tuntas sebanyak 32 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 83,09% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan belajar dengan metode *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif Pada Siswa). Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris pada Materi Pelajaran Menjelaskan *Expression of Congratulations* serta penerapannya dalam kehidupan sehari hari dengan metode *Active Knowledge Sharing Learning* yang paling dominan adalah mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan *Expression of Congratula-tions* serta penerapannya dalam kehidupan sehari hari.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah belajar dengan metode *Active Knowledge Sharing Learning* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan menga-mati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/ menemukan konsep, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembelajaran dengan metode *Active Knowledge Sharing Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (69,66%), siklus II (74,53%), siklus III (83,09%).

Peranan Metode *Active Knowledge Sharing Learning* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan *Expression of Congratulations* serta penerapannya dalam kehidupan sehari hari. yang ditunjukan dengan rata-rata jawaban siswa hasil wawancara yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengn metode *Active Knowledge Sharing Learning* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 69,66 dan ketuntasan belajar mencapai 69,66% atau ada 28 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 69,66% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif Pada Siswa).

Pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 74,53 dan ketuntasan belajar mencapai 74,53% atau ada 32 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Pada Siklus III diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 83,09 dan dari 32 siswa yang telah tuntas sebanyak 32 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 83,09% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan belajar dengan metode *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran yang Mengembangkan Berbagai Pengetahuan Secara Aktif Pada Siswa).

Saran

1. Untuk melaksanakan belajar dengan metode *Active Knowledge Sharing Learning* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mempu menentukan atau memilih topik Pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan *Expression of Congratulations* serta penerapannya dalam kehidupan sehari hari. yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode *Active Knowledge Sharing Learning* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di Siswa Kelas IX-E Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Geneng, Kabupaten Ngawi pada Tahun Pelajaran 2019/2020.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.

Hamalik, Oemar. 1994. *Metode Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Hasibuan. J.J. dan Moerdjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.

Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineksa Cipta.

Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*, Suatu Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.